

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *peer teaching* dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari tiga tahapan yang sesuai dengan RPP yaitu: (1) pendahuluan/persiapan: salam pembuka, apersepsi, motivasi, pemberian acuan (persiapan pembelajaran dengan metode *peer teaching*: menjelaskan mekanisme pembelajaran dengan metode *peer teaching*, memilih tutor sesuai kriteria, membentuk kelompok belajar), (2) kegiatan inti/pelaksanaan: tahap pemberian stimulus: membagikan *handout* dan *jobsheet*, melihat contoh gambar dan mendengarkan penjelasan pengantar dari guru, tahap identifikasi masalah: memberikan pertanyaan terkait sulaman fantasi, tahap pengumpulan informasi: mencari informasi dari referensi yang lain, tahap pengolahan data: siswa melakukan diskusi kelompok tentang terkait materi sulaman fantasi, memberikan tugas membuat sulaman fantasi dan soal tes tertulis, tahap mengkomunikasikan: tutor memberikan laporan kelompoknya, siswa memberikan kesimpulan berdasarkan pengalamannya secara mandiri, (3) penutup (evaluasi): tahap kesimpulan: menyimpulkan pembelajaran sulaman fantasi pada stola, tahap konfirmasi: menjelaskan kompetensi yang berhasil

dicapai, tahap refleksi: memberikan umpan balik terhadap hasil belajar, tahap tindaklanjut: memberikan tugas untuk pendalaman materi, tahap penutup: membersihkan kelas, doa dan salam.

2. Proses pembelajaran dengan metode *peer teaching* mengalami peningkatan di kelas XI Tata Busana SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta. Hasil belajar mencapai target dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang disepakati sekolah yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari: hasil belajar pra siklus ada 4 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar 11,7% dengan nilai tertinggi 77.7, nilai terendah 54.3, mean 69, modus 69.2 dan median 69.7, adapun hasil belajar siklus I ada 26 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar 76,4% dengan nilai tertinggi 83.6, nilai terendah 62.5, mean 76.9, modus 80 dan median 80, sedangkan hasil belajar pada siklus II ada 33 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar 97%, 1 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebanyak 3% dengan nilai tertinggi 88.1, nilai terendah 74.7, mean 81.1, modus 83 dan median 81. Hasil data membuktikan bahwa metode *peer teaching* pada materi sulaman fantasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis tindakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *peer teaching* yang dilakukan pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. a) Siswa diharapkan lebih mandiri dan aktif ketika mengikuti pembelajaran, apabila menemukan kendala dalam memahami materi ataupun mengerjakan tugas seharusnya siswa tidak malu dan harus berani bertanya, baik kepada guru ataupun tutor dalam kelompoknya.
- b) Siswa diharapkan dapat lebih fokus dan tertib dalam memperhatikan penjelasan dari guru ataupun tutor agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- c) Siswa yang menjadi tutor diharapkan lebih menguasai materi pembelajaran sehingga ketika menjelaskan kepada temannya lebih mudah, tidak merasa canggung dan lebih peduli terhadap temannya yang belum paham.
2. a) Siswa diharapkan mampu memahami materi secara keseluruhan baik dari bahan ajar maupun sumber lain sehingga ketika mengerjakan tugas sulaman fantasi siswa tidak kebingungan, dengan demikian tugas dapat dikerjakan secara maksimal.
- b) Pada saat pembelajaran praktik dilaksanakan, seharusnya siswa membawa peralatan yang lengkap sehingga proses pembelajaran dapat berjalan tanpa hambatan dan hasil praktik diselesaikan sesuai prosedur.
- c) Guru seharusnya menggunakan metode *peer teaching* pada saat pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan mandiri sehingga membantu meningkatkan

hasil belajar pembuatan sulaman fantasi siswa di kelas XI Tata Busana SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *peer teaching* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah Berbah Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya baik pada nilai tes tertulis, observasi ataupun tes unjuk kerja pembuatan sulaman fantasi pada stola. Setelah penelitian dengan metode *peer teaching* ini berlangsung pada mata pelajaran pembuatan hiasan khususnya materi pembuatan sulaman fantasi, siswa dapat dikatakan kompeten sehingga mampu menjadi seorang yang ahli yang yang bermanfaat dalam kehidupan di luar sekolah. Oleh karena itu, metode *peer teaching* ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktik pada mata pelajaran pembuatan hiasan.